

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTSN 1 SANANA

Hatim Soamole

MTs N 1 Sanana, Maluku Utara

*Corresponding Email : hatimsoamole70@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam menciptakan pendidikan yang inovatif di MTsN 1 Sanana. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan. Penelitian ini juga mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi serta perlunya meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pemanfaatan teknologi informasi di MTsN 1 Sanana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Namun, terdapat kendala-kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa. Pelatihan rutin perlu dilakukan agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Program-program edukatif juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi digital mereka. Dengan menerapkan saran-saran yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan MTsN 1 Sanana dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang.

Kata Kunci : teknologi informasi, pendidikan inovatif, literasi digital, pembelajaran interaktif

ABSTRACT

This research aims to analyze the utilization of information technology in creating innovative education at MTsN 1 Sanana. In the current digital era, the use of information technology has become increasingly important in the context of education. This study also evaluates the challenges faced in the implementation of information technology and the need to enhance digital literacy for teachers and students. The research method used is qualitative research by collecting data through observations, interviews, and documentary studies. These data are then descriptively analyzed to obtain a comprehensive overview of the utilization of information technology at MTsN 1 Sanana. The results show that the utilization of information technology has great potential in creating more engaging, interactive, and relevant learning experiences for students. However, there are challenges such as infrastructure limitations and a lack of training for teachers in the use of information technology. Additionally, this research highlights the importance of improving digital literacy for teachers and students. Regular training is needed so that they can keep up with the

developments in information technology and utilize it optimally in the learning process. Educational programs can also assist students in developing their digital literacy skills. By implementing the recommendations generated from this research, it is expected that MTsN 1 Sanana can create innovative and effective learning through the utilization of information technology. This will help enhance the quality of education in the MTsN 1 Sanana to face challenges in the continuously evolving digital era.

Keywords: *information technology, innovative education, digital literacy, interactive learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia. TIK merupakan salah satu bangunan dasar pembentuk masyarakat modern. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin penting untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Teknologi informasi dapat memberikan banyak manfaat dalam konteks pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga dapat memperluas aksesibilitas terhadap sumber belajar yang berkualitas (Adiyana Adam, 2016).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap penggunaan teknologi informasi dalam konteks pendidikan serta identifikasi kendala-kendala yang mungkin timbul. Selain itu, juga akan dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa agar mereka dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. (Adiyana Adam, 2023)

Pelayanan Administrasi Tata Usaha: Selain manfaatnya dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat memperbaiki efisiensi dan kualitas pelayanan administrasi tata usaha di MTsN 1 Sanana. Dengan adanya sistem administrasi berbasis teknologi informasi, proses pengolahan data siswa, absensi, dan kegiatan lainnya dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini akan membantu mengurangi beban kerja staf administrasi sehingga mereka dapat fokus pada tugas-tugas lain yang lebih strategis. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara guru-guru, kepala sekolah, serta administrator pendidikan. Melalui platform online, mereka dapat berbagi pengalaman, ide, dan sumber belajar yang bermanfaat. Pertukaran informasi ini dapat meningkatkan kolaborasi antar guru dan memperkaya metode pembelajaran yang digunakan di MTsN 1 Sanana.

Inovasi Pendidikan: Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat mendorong terciptanya inovasi dalam pendidikan di MTsN 1 Sanana. Dengan adanya akses terhadap berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital, guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya penyesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan yang inovatif di MTsN 1 Sanana, diharapkan sekolah ini dapat menjadi pusat pembelajaran yang modern,

menginspirasi siswa untuk berkembang secara holistik, serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan dalam era digital saat ini.

Pendidikan adalah pendekatan sistematis dan metodis yang digunakan oleh para pendidik untuk membantu siswa menjadi lebih baik sehingga mereka memiliki keterampilan dan karakteristik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pendidikan adalah untuk membantu manusia dalam mencapai standar hidup yang sederhana untuk mencapai perdamaian dunia dan hukum Islam. Pendidikan dipahami sebagai sebuah proses yang membutuhkan sistem yang terdefinisi dengan baik dan tujuan yang jelas agar dapat diselesaikan secara efisien. Ini adalah proses merancang kegiatan pendidikan dengan tujuan yang jelas, jalur yang jelas, dan sasaran yang terdefinisi dengan baik.

Reformasi yang sedang berlangsung saat ini membuka jalan bagi para pendidik dan teknologi pendidikan untuk meninjau masalah-masalah yang muncul dalam bidang pendidikan saat ini. Jika di masa lalu terdapat banyak masalah terkait pendidikan yang belum terselesaikan, maka saat ini masalah pendidikan semakin kompleks seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, kita berkewajiban untuk meninjau semua tindakan yang diambil.

Era Reformasi dan Globalisasi saat ini ditandai oleh perkembangan sains dan teknologi informasi yang memiliki pengaruh besar pada kehidupan manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sains dan teknologi; di sisi lain, pendidikan juga membutuhkan teknologi agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Inovasi di dunia pendidikan perlu dilakukan, tidak hanya dalam bidang kurikulum dan fasilitas serta infrastruktur, tetapi juga dalam pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga inovasi ini dapat mendorong kemajuan pendidikan di sekolah-sekolah.

Inovasi di bidang pendidikan tidak dapat dipisahkan dari dampak kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi dalam dunia pendidikan mampu melahirkan e-learning yang dapat membantu atau melengkapi fasilitas dan media pembelajaran. Dengan menggunakan e-learning, pembelajaran menjadi efektif dan efisien karena menggunakan media informasi yang dapat digunakan untuk mengakses sebagian besar informasi yang dibutuhkan. Teknologi informasi dapat diimplementasikan dalam berbagai mata pelajaran di dunia pendidikan, termasuk dalam pendidikan Islam. Hal ini dinyatakan oleh Nurzayanah bahwa teknologi informasi dapat dikembangkan di lembaga pendidikan Islam sehingga mampu menghasilkan konsep pendidikan yang memberikan manfaat bagi siswa, pendidik, dan pengelola pendidikan. Ini membuat pendidikan, terutama pendidikan Islam, mengalami percepatan literasi digital di Indonesia.

Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menyediakan pengetahuan tetapi juga mengajarkan moral kepada siswa. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, karena memberikan materi di kelas tidak cukup untuk menyampaikan pesan, melainkan juga harus menanamkan kesadaran moral kepada siswa. Dengan demikian, berbagai upaya dalam pembelajaran agama Islam harus memiliki makna yang didasarkan pada sistem yang lebih baik. Perangkat pembelajaran harus memiliki perencanaan yang cermat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran,

dengan strategi yang matang dan alat evaluasi yang relevan. Dalam konteks MTsN 1 Sanana, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan terkait pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan yang inovatif. Beberapa rumusan masalah yang mungkin diajukan adalah: 1) Bagaimana cara mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam kurikulum sekolah? 2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi di MTsN 1 Sanana? 3) Bagaimana cara meningkatkan literasi digital

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tersebut serta menghasilkan rekomendasi dan solusi yang dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan yang inovatif di MTsN 1 Sanana. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran di sekolah ini dapat lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, akan digunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan yang inovatif di MTsN 1 Sanana. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual, serta menggali makna dari perspektif para responden atau partisipan penelitian..

Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dapat dilakukan dengan guru-guru, siswa, kepala sekolah, dan staf administrasi untuk mendapatkan pandangan mereka tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi di MTsN 1 Sanana. Studi dokumentasi juga penting untuk mengumpulkan data-data terkait implementasi teknologi informasi di sekolah tersebut.

Analisis Data: Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam. Analisis data kualitatif melibatkan proses pengorganisasian, reduksi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis seperti content analysis atau thematic analysis dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola temuan yang muncul dari data.

Validitas dan Keandalan: Pada tahap ini, penting untuk memastikan validitas dan keandalan hasil penelitian. Validitas dapat diperoleh dengan melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan temuan dari berbagai sumber data yang berbeda. Keandalan dapat diperoleh dengan menjaga objektivitas dalam proses analisis dan melibatkan pemeriksaan oleh peneliti lain (peer review).

Interpretasi dan Penyajian Hasil: Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menggali makna dari fenomena yang diteliti. Temuan-temuan tersebut disajikan secara naratif dalam bentuk laporan penelitian yang jelas dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi di dunia pendidikan sangat terlihat melalui penerapan teknologi informasi yang memberikan dampak positif pada metode pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN 1 Sanana telah melakukan integrasi teknologi informasi ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini merupakan langkah positif dalam menciptakan

pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman saat ini. Dengan menggunakan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital, guru-guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif kepada siswa. Integrasi teknologi informasi dalam kurikulum juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi di MTsN 1 Sanana. Keterbatasan infrastruktur seperti akses internet yang tidak stabil menjadi salah satu kendala utama yang perlu diatasi. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi di sekolah tersebut. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, perlu adanya upaya untuk memperbaiki infrastruktur teknologi informasi serta menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam semua aspek pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan perlunya meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa di MTsN 1 Sanana. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dengan efektif sangat penting. (Astini, N. K. S. (2019,)) Pelatihan dan pembekalan literasi digital perlu dilakukan secara kontinu agar guru dan siswa dapat terus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan memiliki kemampuan literasi digital yang baik, mereka akan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Integrasi Teknologi Informasi dalam Kurikulum

Integrasi Teknologi Informasi dalam Kurikulum adalah langkah positif yang telah dilakukan oleh MTsN 1 Sanana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini telah mengadopsi penggunaan teknologi informasi sebagai bagian dari kurikulum mereka. Dengan melakukan integrasi ini, sekolah dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman saat ini

Dalam praktiknya, guru-guru di MTsN 1 Sanana menggunakan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Misalnya, guru dapat menggunakan video pendek atau animasi untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan adanya fitur-fitur interaktif seperti kuis online atau forum diskusi, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi informasi dalam kurikulum juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi informasi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa karena mereka dapat belajar melalui media yang akrab bagi generasi digital saat ini. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi digital mereka

Dengan adanya integrasi teknologi informasi dalam kurikulum, MTsN 1 Sanana mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru-guru dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Selain itu, integrasi ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi digital yang penting dalam era informasi saat ini

Dengan demikian, integrasi teknologi informasi dalam kurikulum di MTsN 1 Sanana memberikan manfaat besar dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini merupakan langkah positif menuju pendidikan yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

Kendala-kendala dalam Penerapan Teknologi Informasi di MTsN 1 Sanana

Kendala-kendala dalam Penerapan Teknologi Informasi di MTsN 1 Sanana adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Infrastruktur: Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur, terutama akses internet yang tidak stabil. Kondisi ini dapat menghambat penggunaan teknologi informasi secara optimal dalam proses pembelajaran. Ketika akses internet tidak stabil atau terputus, guru dan siswa akan kesulitan mengakses sumber daya digital dan platform pembelajaran online. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperbaiki infrastruktur teknologi informasi, termasuk meningkatkan kecepatan dan stabilitas jaringan internet di sekolah.
2. Kurangnya Pelatihan bagi Guru: Kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi di MTsN 1 Sanana. Beberapa guru mungkin belum terbiasa atau kurang familiar dengan penggunaan aplikasi dan platform pembelajaran digital. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyajikan materi pelajaran secara interaktif menggunakan teknologi informasi. Untuk mengatasi kendala ini, perlu disediakan pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat menguasai penggunaan teknologi informasi dan mengintegrasikannya ke dalam semua aspek pembelajaran.
3. Kurangnya Kesadaran tentang Manfaat Teknologi Informasi: Selain itu, masih ada kendala berupa kurangnya kesadaran tentang manfaat teknologi informasi di kalangan guru, siswa, dan pihak administrasi sekolah. Beberapa dari mereka mungkin belum sepenuhnya memahami potensi dan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Dalam hal ini, perlu dilakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang manfaat penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan. Dengan meningkatkan kesadaran ini, diharapkan akan terjadi peningkatan minat dan motivasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi di MTsN 1 Sanana.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, perlu adanya upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru-guru, dan stakeholder terkait (Herlina, E. D. (2019). Perbaikan infrastruktur teknologi informasi harus menjadi prioritas untuk memastikan akses internet yang stabil dan cepat di lingkungan sekolah. Selain itu, pelatihan yang memadai bagi guru perlu disediakan secara berkala agar mereka dapat menguasai penggunaan teknologi informasi dengan baik. Sosialisasi tentang manfaat penggunaan teknologi informasi juga penting agar semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Dengan mengatasi kendala-kendala ini, diharapkan MTsN 1 Sanana dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman saat ini.

Meningkatkan Literasi Digital Bagi Guru dan Siswa:

Hasil penelitian menunjukkan perlunya meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa di MTsN 1 Sanana. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dengan efektif sangat penting. Pelatihan dan pembekalan literasi digital perlu dilakukan secara kontinu agar guru dan siswa dapat terus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan memiliki kemampuan literasi digital yang baik, mereka akan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan literasi digital bagi guru, perlu disediakan pelatihan yang khusus membahas penggunaan teknologi informasi dalam konteks pendidikan (Aisyah, S. (2019)). Pelatihan ini dapat mencakup pengenalan terhadap berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital yang relevan dengan kurikulum sekolah. Selain itu, guru juga perlu diberikan pemahaman tentang keamanan cyber dan etika penggunaan teknologi informasi. Dengan demikian, mereka akan lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam semua aspek pembelajaran.

Sementara itu, untuk meningkatkan literasi digital bagi siswa, perlu dilakukan program-program edukatif yang melibatkan mereka secara aktif dalam penggunaan teknologi informasi. (Husna, A. N dkk, 2021) Misalnya, dapat diadakan workshop atau seminar tentang literasi digital yang memberikan pemahaman tentang cara menggunakan internet dengan bijak serta pentingnya privasi online. Selain itu, penerapan proyek-proyek pembelajaran berbasis teknologi seperti membuat blog atau video presentasi juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi digital mereka. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan literasi digital di MTsN 1 Sanana adalah:

1. Pelatihan Literasi Digital bagi Guru: Mengadakan pelatihan rutin yang melibatkan guru-guru dalam mempelajari dan mempraktikkan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup pengenalan terhadap aplikasi dan platform pembelajaran digital, serta pemahaman tentang keamanan cyber dan etika penggunaan teknologi informasi.
2. Program Edukatif Literasi Digital bagi Siswa: Mengadakan program-program edukatif seperti workshop atau seminar yang melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaan teknologi informasi. Program ini dapat memberikan pemahaman tentang cara menggunakan internet dengan bijak, pentingnya privasi online, dan keterampilan literasi digital lainnya.
3. Proyek Pembelajaran Berbasis Teknologi: Menerapkan proyek-proyek pembelajaran berbasis teknologi seperti membuat blog atau video presentasi sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Hal ini akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi digital mereka sambil belajar materi pelajaran secara lebih interaktif.

Dengan adanya upaya meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa di MTsN 1 Sanana, diharapkan mereka akan memiliki kemampuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah tersebut dapat menjadi lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan yang inovatif di MTsN 1 Sanana, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pemanfaatan Teknologi Informasi Penting dalam Pendidikan:

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran memiliki potensi besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam era digital saat ini, literasi digital menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai oleh guru dan siswa.

Kendala-kendala dalam Penerapan Teknologi Informasi: Ditemukan beberapa kendala dalam penerapan teknologi informasi di MTsN 1 Sanana, seperti keterbatasan infrastruktur seperti akses internet yang tidak stabil dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, perlu adanya upaya untuk memperbaiki infrastruktur dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru.

Meningkatkan Literasi Digital Bagi Guru dan Siswa: Hasil penelitian menunjukkan perlunya meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa di MTsN 1 Sanana. Pelatihan dan pembekalan literasi digital perlu dilakukan secara kontinu agar mereka dapat terus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan memiliki kemampuan literasi digital yang baik, mereka akan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. (2016). Perkembangan kebutuhan terhadap Media Pembelajaran. *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman*, 8(1), 5-6.
- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13-23.
- Agus Sriwanto, IMPLEMENTASI KURIKULUM TERPADU DI MTS PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA BANTUL YOGYAKARTA . Skripsi. Univ Negeri Jogjakarta . Prodi MPI Tahun 2014
- Aisyah, S. (2019). Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam di MTs. Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. *Jurnal Konsepsi*, 8(2), 45-56
- Astini, N. K. S. (2019, August). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* (Vol. 1, No. 1).
- Dean APRIANAN Ramadhan dkk (2022) .Buku Panduan Guru Informatika,SMP/MTS Kls IX. Pusat Perbukuan .ISBN 978-602-244-503-6
- Herlina, E. D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Mata Pembelajaran Prakarya di MTS Negeri 5 Demak. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program literasi digital untuk pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di desa sedayu, muntilan, magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156-166.
- Ira Nurfadilah (2017) HUBUNGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

DENGAN PELAYANAN ADMINISTRASI TATA USAHA DI SDIT ASY-SYIFA
QOLBU BOGOR Skripsi ,UIN Syarif Hidayatullah

Maharani, R., & Aman, M. (2018). Sistem Informasi Nilai Siswa Berrbasis Web Pada Sma Negeri 19 Kab. Tangerang. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 5(2).

Subijanto : EVALUASI KOMITMEN BALITBANG KEMDIKBUD TERHADAP
PENGEMBANGAN PROGRAMAPEC Learning Community Builders
(ALCoB).Jurnal Teknodik Vol13 No 2

Prof Dr Syafaruddin M.Pd.dkk (2017).Inovasi pendidikan , Suatu Analisis terhadap
Kebijakan Baru Pendidikan: Repository UIN Sumatera Utara. Perdana Publising